



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DENGAN HIPERTENSI DI RUANG INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD PREMBUN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun oleh:
OYI WIDODO
2022030139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DENGAN HIPERTENSI DI RUANG INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD PREMBUN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh:

OYI WIDODO

2022030139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Oyi Widodo

NIM : 2022030139

Tanda Tangan :



Tanggal : 08 September 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DENGAN HIPERTENSI DI RUANG INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD PREMBUN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 08 September 2023

Pembimbing



(Ns. Isma Yuniar, M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M.Kep.)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Oyi Widodo
NIM : 2022030139
Program studi : Profesi Ners
Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi
Serebral Tidak Efektif Pada Pasien Stroke Non
Hemoragik Dengan Hipertensi di Ruang Instalasi
Gawat Darurat RSUD Prembun Kebumen

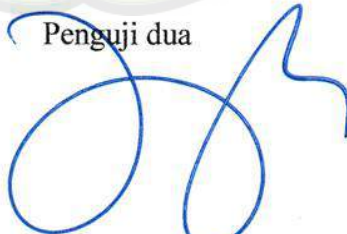
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Ns. Barkah Waladani, M. Kep)

Penguji dua



(Ns. Isma Yuniar, M.Kep.)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen
Tanggal : 08 September 2023

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oyi Widodo
NIM : 2022030139
Program Studi : Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DENGAN HIPERTENSI DI RUANG INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD PREMBUN KEBUMEN**

Beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 08 September 2023
Yang Membuat Pernyataan



(Oyi Widodo)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-Ners, September 2023
Oyi Widodo ¹⁾, Isma Yuniar ²⁾
oyiwidodo77@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN HIPERTENSI DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PREMBUN KEBUMEN

Latar Belakang: Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi adalah kondisi tersumbatnya pembuluh darah otak sebagian atau keseluruhan dengan disertai peningkatan tekanan darah yang berpotensi menyebabkan gangguan fungsi otak. Masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif muncul karena penyakit Stroke berisiko mengalami penurunan sirkulasi darah ke otak. Pemberian terapi non farmakologis yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah salah satunya dengan terapi relaksasi autogenik.

Tujuan Umum: Untuk menjelaskan analisis asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi dengan masalah keperawatan utama Risiko perfusi serebral tidak efektif di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun Kebumen.

Metode: Metode penelitian adalah studi kasus. Jumlah sampel sebanyak 5 pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi dengan diagnosa keperawatan Risiko perfusi serebral tidak efektif di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun Kebumen.

Hasil Asuhan Keperawatan: Dari hasil pengkajian diperoleh data bahwa kelima pasien adalah kelompok lanjut usia, dengan jenis kelamin laki-laki 3 orang dan perempuan 2 orang. Intervensi utama yang dilakukan terhadap kelima pasien adalah pemberian terapi relaksasi autogenik. Hasil implementasi menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi relaksasi autogenik rata-rata pasien mengalami penurunan tekanan darah sistolik sebesar 15,6 mmHg dan diastolik sebesar 22 mmHg, dengan rincian penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien 1: 1 dan 38 mmHg, pasien 2: 34 dan 43 mmHg, pasien 3: 10 dan 6 mmHg, pasien 4: 11 dan 14 mmHg dan pasien 5: 22 dan 9 mmHg. Hasil evaluasi pada menit ke 15 pada kelima pasien menunjukkan bahwa terjadi penurunan tekanan darah.

Rekomendasi: Hasil tindakan keperawatan pemberian terapi relaksasi autogenik dapat membantu menurunkan tekanan darah pada pasien Stroke Non Hemoragik.

Kata Kunci: *Terapi Relaksasi Autogenik, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif, Stroke Non Hemoragik*

¹⁾ **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

Nurse Professional Education Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-Nurse, August 2023
Oyi Widodo ¹⁾, Isma Yuniar ²⁾
oyiwidodo77@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE INEFFECTIVE CEREBRAL PERFUSION RISK IN NON-HEMORRHAGIC STROKE WITH HYPERTENSION PATIENTS IN THE EMERGENCY INSTALLATION ROOM OF PREMBUN HOSPITAL, KEBUMEN

Background: Non-hemorrhagic Stroke with hypertension is a condition characterized by partial or complete blockage of blood vessels in the brain, often accompanied by elevated blood pressure, which can potentially lead to disruptions in brain function. One of the nursing problems associated with this condition is the risk of ineffective cerebral perfusion, as Stroke increases the likelihood of decreased blood flow to the brain. Autogenic relaxation therapy is a non-pharmacological intervention that can be used to lower blood pressure in such cases.

Objective: To provide an analysis of nursing care for non-hemorrhagic Stroke patients with hypertension, focusing on the primary nursing problem: the risk of ineffective cerebral perfusion.

Methods: This research utilizes a case study and included five patients diagnosed with non-hemorrhagic Stroke and hypertension, all of whom exhibit nursing issues related to the risk of ineffective cerebral perfusion. The data was collected from patients in the emergency room of Prembun Hospital, Kebumen.

Results: The five elderly patients were recruited, comprising three males and two females. The patients were given autogenic relaxation therapy as primary intervention. Average patients experienced a reduction in systolic blood pressure of 15.6 mmHg and a decrease of 22 mmHg in diastolic pressure. A breakdown of the reductions in systolic and diastolic blood pressure for each patient was as follows: patient 1: 1 and 38 mmHg; patient 2: 34 and 43 mmHg; patient 3: 10 and 6 mmHg; patient 4: 11 and 14 mmHg; and patient 5: 22 and 9 mmHg. After the patients got therapy showed a consistent decrease in blood pressure in all five patients

Recommendation: The results from the implementation of autogenic relaxation therapy as a nursing intervention suggest that it can effectively help reduce blood pressure in non-hemorrhagic Stroke patients with hypertension.

Keywords: *Non-Hemorrhagic Stroke, Risk of Ineffective Cerebral Perfusion, autogenic relaxation therapy.*

¹⁾ **Students of Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Hipertensi di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun Kebumen”. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Karya ilmiah Akhir Ners ini. Dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Ibu Ns. Wuri Utami, M.Kep., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ibu Ns. Isma Yuniar, M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
4. Ibu Ns. Barkah Waladani, M.Kep. selaku dosen penguji Karya Ilmiah Akhir Ners stase Gawat Darurat
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah berkenan memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Kebumen, September 2023

Oyi Widodo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Medis	6
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	18
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	22
D. Kerangka Konsep.....	36
E. Penelitian Terkait	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Studi Kasus	38
B. Subyek Studi Kasus	38
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	39
D. Fokus Studi Kasus	39
E. Definisi Operasional	39
F. Instrumen Studi Kasus	40
G. Metode Pengumpulan Data	40
H. Analisa Data dan Penyajian Data	41
I. Etika Studi Kasus.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Profil Lahan Praktek	43
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	47
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	66
D. Pembahasan	67
E. Keterbatasan Study Kasus	74
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	8
Tabel 2.2 Fase Relaksasi Autogenik Pemeriksaan.....	21
Tabel 2.3 GCS (<i>Glasgow Coma Scale</i>).....	26
Tabel 2.4 Anamnesis Perbedaan Stroke Hemoragik dan Non Hemoragik	27
Tabel 4.1 Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	67



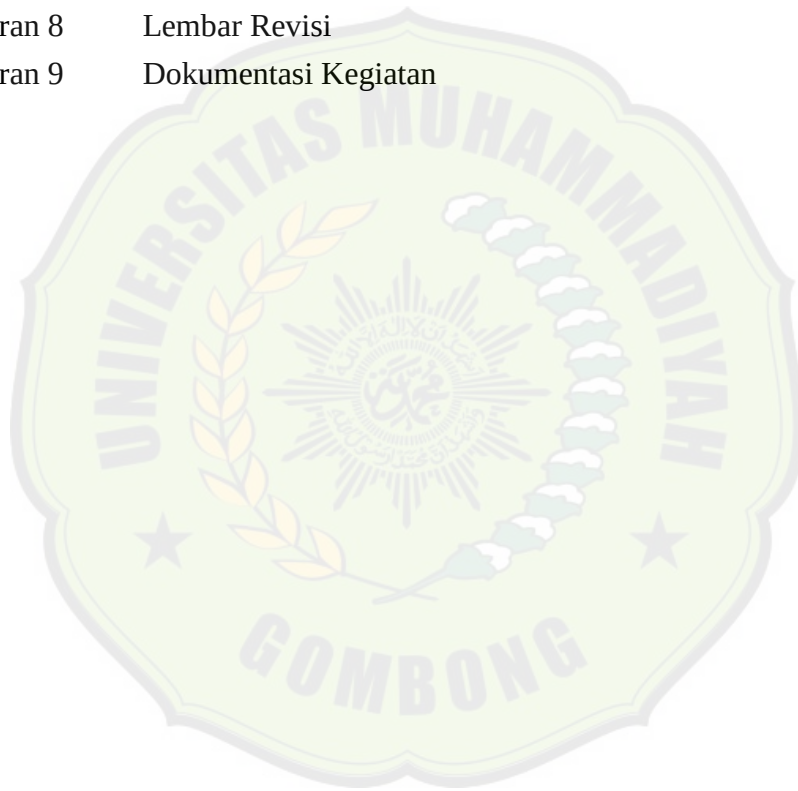
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Keperawatan	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Informed Conccent</i>
Lampiran 2	Lembar Permohonan Menjadi Partisipan
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Partisipan
Lampiran 4	SOP Penatalaksanaan Terapi Relaksasi Autogenik
Lampiran 5	Lembar Observasi Pemantauan Tekanan Darah
Lampiran 6	Surat Pernyataan Cek <i>Similarity</i> /Plagiasi
Lampiran 7	Kegiatan Bimbingan
Lampiran 8	Lembar Revisi
Lampiran 9	Dokumentasi Kegiatan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke dapat diartikan sebagai penyakit serebrovaskuler dikarenakan adanya gangguan pada suplai darah yang dikarenakan akibat dari sumbatan, penyempitan ataupun pecahnya pembuluh darah pada manusia yang mengakibatkan terganggunya aliran darah dan oksigen ke otak sehingga menyebabkan gangguan kesehatan dan dapat mengakibatkan kematian, jika ditinjau dari penyakit mematikan di dunia Stroke merupakan urutan no satu yang menyebabkan (Ekacahyaningtyas, 2017). Data *World Stroke Organization* didapatkan informasi jika jumlah kasus penyakit Stroke yang menyerang manusia setiap tahun 13,7 juta penderita dengan jumlah stroke Non Hemoragik menurut *World Health Organization (WHO)* adalah pada tahun 2015, penderita Stroke memiliki kematian yang tinggi dengan angka kematian 5,7 juta manusia di seluruh dunia, jumlah itu jika dihitung sama dengan 9,9% dari seluruh kematian. Semakin bertambahnya umur manusia semakin beresiko tinggi terkena stroke, dilihat dari data seluruh dunia sepertiga pada umur 70 tahun terkena stroke dan lebih dari 85% dari kematian ini terjadi pada orang yang hidup di negara berkembang (WHO, 2015).

Penyakit Stroke sendiri menjadi sebuah polemik sendiri dinegara berkembang dengan kematian akibat stroke yang sangat tinggi dengan persentase sebesar 87%. Sedangkan pada negara maju dan berpenghasilan tinggi terjadi penurunan sebesar 42% (Pusdatin Kemenkes RI, 2019). Indonesia sendiri memiliki catatan khusus untuk penyakit Stroke sendiri dengan prevalensi pada usia > 15 tahun terdapat penderita sebesar 2.120.362 dengan persentase sebesar 10,9%. Pada kepulauan Indonesia didapatkan data dengan prevelensi tertinggi terletak pada provinsi Kalimantan Timur dengan data 14,7% sedangkan D.I Yogyakarta terdapat penderita sebanyak 14,6%. Dengan kepulauan terendah yang memiliki penderita Stroke ialah Papua dengan jumlah 4,1% hingga 4,6% (Riskesdas, 2019). Menurut buku saku kesehatan provinsi Jawa Tengah triwulan 3

tahun 2018 angka yang didapat pada jumlah kasus Stroke Non Hemoragik berjumlah 2,1% atau sekitar 31.871 penderita. Kabupaten Kebumen tahun 2021 di Kabupaten tercatat memiliki 351 penderita yang tercatat memiliki penyakit stroke.

Berdasarkan data Riskesdas (2019), Stroke merupakan sebuah penyakit akibat dari kebiasaan hidup kurang sehat seperti hal makan-makanan gorengan, kebiasaan merokok, kurang olahraga, obesitas, serta penderita dan penyakit penyerta yang dapat memicu terjadinya Stroke seperti Hipertensi, Kolesterol, dan Diabetes Mellitus. WHO mengemukakan bahwa Stroke atau *cerebrovascular accident (CVA)* merupakan penyakit yang dapat ditandai dengan fungsi otak yang menurun selama 24 jam sehingga dapat mengakibatkan kecacatan hingga kematian (Pertami, dkk. 2019). Stroke sendiri ialah penyakit akibat dari tidak lancarnya aliran darah sehingga aliran darah khususnya pada otak terganggu dapat menyebabkan ketidak lancaran aliran nutrisi pada tubuh yang dibawa oleh darah yang berakibat memicu terjadinya Stroke Non Hemoragik.

Penderita Stroke Non Hemoragik yang memiliki riwayat penyakit Hipertensi sebelumnya biasanya juga akan mengalami peningkatan tekanan darah saat serangan Stroke terjadi. Hipertensi atau peningkatan tekanan darah merupakan penyakit yang tidak ditularkan karena tidak menular dari orang ke orang. Hipertensi merupakan penyakit yang dapat memicu terjadinya stroke, patokan kenormalan pada tekanan darah orang dewasa adalah 120/80 mmHg. Hipertensi merupakan suatu penyakit yang dapat menjadikan seseorang menjadi penderita penyakit stroke dikarenakan jika seseorang mengalami penyakit hipertensi aliran darah pada klien tersebut menjadi sangat kencang dikarenakan adanya sumbatan aliran yang menekan pembuluh darah dapat mengakibatkan kerusakan sehingga menyebabkan kerusakan pembuluh darah itu sendiri, darah yang kaya akan nutrisi dan sangat dibutuhkan pada setiap jaringan tubuh terutama pada bagian otak manusia sebagai pengatur keseimbangan. Kondisi inilah yang kemudian akan memunculkan diagnosa keperawatan risiko perfusi jaringan serebral tidak efektif (Puspitasari, 2020).

Risiko perfusi jaringan serebral tidak efektif dapat diartikan sebagai suatu kondisi tubuh dengan ketidak lancaran sirkulasi darah menuju otak yang

mengakibatkan adanya gangguan fungsi otak (PPNI, 2018). Iskemia atau pengurangan aliran darah pada tubuh manusia dapat disebabkan oleh ketidakefektifan perfusi jaringan, hal ini dapat berakibat menjadi kerusakan jaringan dapat disebut sebagai infark (Chang et al., 2010). Oleh karenanya risiko perfusi serebral tidak efektif dapat menjadikan sebuah penyakit yang berakibat fatal sehingga harus dikendalikan agar tidak menyebabkan kecacatan sampai hal buruknya menjadikan kematian.

Tindakan intervensi non farmakologis yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah salah satunya adalah dengan melakukan teknik relaksasi. Teknik relaksasi adalah sebuah upaya yang bertujuan untuk mempengaruhi respon luar seseorang. Beberapa jenis terapi relaksasi yang cukup populer adalah relaksasi Benson, nafas dalam dan relaksasi autogenik (Moyad & Hawks, 2014). Teknik relaksasi dengan instruksi gerakan yang sederhana dan dapat dilakukan dengan posisi berbaring, duduk bersandar di kursi serta dapat dilakukan tanpa membuang banyak waktu adalah relaksasi autogenik (Greenberg, 2016).

Menurut Watanabe (2016), relaksasi autogenik dapat diartikan sebagai Tindakan mandiri dimana Tindakan relaksasi secara fisiologis, dengan menggunakan kata-kata dan frasa pendek, diharapkan dapat menenangkan pikiran. Widyastuti (2014) berpendapat bahwa Tindakan ini dapat menormalisasikan keadaan manusia seperti tekanan darah, detak jantung, dan aliran darah. Relaksasi autogenik terdapat keunggulan dengan menggunakan sugesti secara mandiri dengan merilekskan tubuh dan menyeimbangkan pernapasan, tekanan darah, detak jantung, dan suhu serta akibat dari teknik ini dapat menjadikan tubuh seseorang menjadi hangat. Dikarenakan arteri perifer mengalami vasodilatasi atau pelebaran pembuluh darah, akibatnya sensasi menjadi tenang. Perubahan ini dipengaruhi oleh kerja saraf autogenik. Respon non verbal memberikan efek menenangkan sehingga dapat mempengaruhi sistem saraf parasimpatis (Luh et al, 2018). Relaksasi autogenik dapat dilakukan dengan cara membayangkan hal-hal yang menyenangkan, serta fokus dengan irama nafas dan detak jantung. Efek dari relaksasi ini akan meningkatkan kerja dari saraf parasimpatis yang akan menjadi

hambatan saraf simpatis bekerja, sehingga membuat tekanan darah menurun. Kondisi ini akan terjadi saat tindakan berlangsung dan setelahnya (Oberg, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai munculnya masalah keperawatan risiko perfusi jaringan serebral tidak efektif, penulis sepakat bahwa pengkajian awal pada setiap pasien Stroke Non Hemoragik yang datang ke ruang IGD RSUD Prembun mutlak perlu dilakukan. Hal ini sangat penting bagi perawat untuk dapat menentukan tindakan keperawatan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Beberapa hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa intervensi inovasi relaksasi autogenik dapat memberikan manfaat yang cukup baik bagi penurunan tekanan darah pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi. Sementara itu, di ruang IGD RSUD Prembun sendiri sebenarnya sudah dilakukan intervensi relaksasi autogenik secara sederhana oleh perawat. Namun demikian, belum pernah dilakukan evaluasi mengenai keefektifan dari intervensi inovasi relaksasi autogenik ini terhadap penurunan tekanan darah pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk melakukan Analisis Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun Kebumen.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menjelaskan Analisis Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian risiko perfusi serebral tidak efektif pada kasus Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi.
- b. Memaparkan hasil analisa data risiko perfusi serebral tidak efektif pada kasus Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada kasus Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi.

- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada kasus Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada kasus Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi.
- f. Memaparkan hasil inovasi relaksasi autogenik terhadap penurunan tekanan darah pada risiko perfusi serebral tidak efektif pada kasus Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta literatur untuk pengembangan ilmu kesehatan dan keperawatan.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi peneliti

Membantu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan profesi keperawatan serta menambah kemampuan peneliti dalam memajukan ilmu pengetahuan tentang inovasi relaksasi autogenik terhadap penurunan tekanan darah pada kasus risiko perfusi serebral tidak efektif pada kasus Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi.

b. Bagi rumah sakit

Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam mengembangkan referensi dalam asuhan keperawatan pasien Stroke Non Hemoragik dan Hipertensi yaitu dengan inovasi relaksasi autogenik terhadap penurunan tekanan darah pada kasus risiko perfusi serebral tidak efektif pada kasus Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi.

c. Bagi masyarakat

Menjadikan informasi dan pengetahuan pada keluarga, untuk dapat menerapkan inovasi relaksasi autogenik terhadap penurunan tekanan darah pada kasus risiko perfusi serebral tidak efektif pada kasus Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agilia A.S. (2019). *Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik*. STIKes Kusuma Husada Surakarta.
- Amin Huda Nurarif, & Hardhi Kusuma. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC NOC (jilid 3)*. Penerbit Mediaction Jogja.
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi, S. K. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan (1st ed.; S. K. Ns. Eka Anisa Mardella, ed.)*. Penerbit buku kedokteran EGC.
- Batticaca, F. (2008). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. A.Novianty, Ed.
- Christine, dkk (2021). *Hubungan Kecemasan pada Visit Pre-Anestesi dengan Tekanan Darah Sebelum Tindakan Anestesi di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara*. Jurnal Kesehatan Andalas.
- Clara Nadia (2020). *Pengaruh Relaksasi Autogenik Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang*. Nursing STIKESI Nightingale.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep dan Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2015*.
- Ester, C. (2010). *Patofisiologi Aplikasi pada Praktik Keperawatan*.
- Iskandar Junaidi. (2011). *Stroke, Waspada! Ancamannya (1st ed.; Westriningsih, ed.)*. C.V Andi Offset (Penerbit ANDI).
- Koizer, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (7th ed.; S. K. Ns. Dwi Widiarti, S. K. Devi*

Yulianti, S. K. Ns. Yuyun Yuningsih, & S. K. Ns. Ana Lusyana, eds.). Jakarta: ECG.

Lam, M. Y., Haunton, V. J., Nath, M., Panerai, R.B., & Robinson, T. G. (2020). *The Effect of Head Positioning on Cerebral Hemodynamics: Experiences in Mild Ischemic Stroke. Journal of the neurological sciences*, 419 (September), 117201.

Margaretha Neneng Haryani Bara (2020). *Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi dengan Pendekatan Meta Analisis*. Universitas Ngudi Waluyo.

Marlin Brigita dan Suhaebah Wulansari (2022). *Pengaruh Relaksasi Autogenik terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di RSUD Kab Tangerang*. Poltekkes Kemenkes Banten.

Muttaqin, Arif. (2008). *Buku Ajaran Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan System Persyarafan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

NANDA. (2018). *Nanda-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020* (F. Y.Heather Herman, PhD, RN & F. Shigemi Kamitsuru, PHD, RN, eds.). Penerbit buku kedokteran EGC.

Nurmala. (2019). *Pengaruh Teknik Relaksasi Autogenik terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di UPT Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung*. Universitas Bhakti Kencana Bandung

Nurhidayati. (2016). *Pengaruh Relaksasi Autogenic Terhadap Insomnia pada Penderita Hipertensi Di RSD Bagas Waras Klaten*. STIKES Muhammadiyah Klaten.

Nurul Sri Wahyuni. (2016). *Dokumentasi Keperawatan*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo press.

Pertami, S. B., Munawaroh, S., & Dwi Rosmala, N.W. (2019). *Pengaruh Elevasi Kepala 30 Derajat terhadap Saturasi Oksigen dan Kualitas Tidur Pasien Stroke*. *Health information : jurnal penelitian, Kementerian Kesehatan RI*, 11(2), 133–144.

- Polit, DF, & Beck, CT (2012). *Bias Gender Merusak Bukti Tentang Gender dan Kesehatan*. Penelitian kesehatan kualitatif, 22 (9), 1298.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (1st ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Pratiwi, F. E., Sulistyawati, R. A. (2020). Program, M., Sarjana, S., Universitas, K., Husada, K., Jurusan, D., Universitas, K., & Husada, K. (n.d.). *Saturasi Oksigen pada Pasien Kritis dalam Posisi Head up: Studi Literatur Oxygen Saturation of Critical Patients in Head up Position. A Literature Study*, 47, 1–14.
- Price dkk.(2006). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit* (6th ed.; D. Susi et al D.Hartanto, D.Wulansari & N. Amin Huda Nurarif, eds.). ECG.
- Pusdatin Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-stroke-dont-be-theone.pdf>
- Puspitasari Puti Nadhirah (2020). *Association Between Hypertension and Stroke*. Universitas Lampung.
- Rachmawati, A. S., Sholihatin, Y., Badrudin, U., & Yunita, A. A. (2022). *Penerapan Posisi Head up 30° Terhadap Nilai Saturasi Oksigen pada Pasien Stroke: Literature Review*”. JNPS: *Journal of Nursing Practice and Science*, 1(1), 41-49.
- Riskesdas. (2019). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. 11(2), 133–144. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf

- Rizky Wahyu Mahendra, Sri Nurhayati dan Janu Purwono (2021). *Penerapan Relaksasi Autogenik untuk Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di UPTD Rawat Inap Banjarsari Kecamatan Metro Utara*. Akademi Keperawatan Dharma Wacana.
- Rudi Haryono & Maria Putri Sari Utami, (2019). *Keperawatan Medikal Bedah II*. Yogyakarta.
- Sarani, D. (2021). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Masalah Keperawatan Ketidakberdayaan (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*.
- Sherly Amanda, Debby. (2018). *Laporan Kasus Stroke Infark di Bagian Saraf RSUD Ambarawa*.
- Smeltzer. (2002). *Keperawatan Medical Bedah Brunner and Suddarth Vol 2*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta.
- Smeltzer & Bare, (2002). *Buku Ajar Keperawatan Pasien Dengan Stroke Non Hemoragik*. Poltekkes Kemenkes Padang.
- Sofyan M.A, Sihombing Y.I & Hamra Y. (2012). *Hubungan Umur, Jenis Kelamin dan Hipertensi Dengan Kejadian Stroke*.
- Sunarto. (2015). *Peningkatan Nilai Saturasi Oksigen pada Pasien Stroke Menggunakan Model Elevasi Kepala*.
- Tarwoto. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Wijaya, A.S dan Putri, Y.M. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 2. Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). (2015). *Health Topics: Stroke, Cerebrovascular Accident*.

Lampiran



Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Kepada:

Yth. Calon Partisipan Studi Kasus

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oyi Widodo

NIM : 2022030139

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang sedang melakukan studi kasus dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hipertensi di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun Kebumen”.

Tujuan studi kasus ini adalah untuk menjelaskan Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Masalah Keperawatan Utama Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun Kebumen. Sehubungan dengan itu saya mengharapkan kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini.

Semua informasi yang saya terima akan dicek ulang oleh saudara dan informasi yang bersifat pribadi akan dikelola secara rahasia dan hanya akan di publikasikan apabila mendapatkan izin dari saudara. Oleh sebab itu, penulis memohon kesediaan saudara untuk mengikuti prosedur studi kasus dari awal hingga akhir tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi saudara dalam studi kasus ini.

Kebumen, Maret 2023

Penulis,

Oyi Widodo

Lampiran 4

SOP RELAKSASI AUTOGENIK

1	Pengertian	Relaksasi autogenic merupakan relaksasi yang bersumber dari diri sendiri dengan menggunakan kata-kata atau kalimat pendek yang bisa membuat pikiran menjadi tenang
2	Tujuan	1. Menurunkan tekanan darah 2. Memberikan ketenangan dan mengurangi ketegangan 3. Mencegah keparahan penyakit yang sedang diderita 4. Mengurangi tingkat nyeri
3	Indikasi	Terapi ini merupakan salah satu cara untuk membantu klien/pasien dalam menurunkan tekanan darah akibat nyeri akut, ketegangan atau stress fisik dan psikologis yang bersifat ringan / sedang, dengan menekankan pada latihan mengatur pikiran, posisi yang rileks dan mengatur pola pernafasan.
4	Kontraindikasi	Pasien usia dibawah lima tahun dan pasien yang tidak bersedia untuk melakukan relaksasi autogenik
5	Persiapan Klien dan Alat	1. Siapkan alat yang diperlukan (Handscon, Tensi Meter) 2. Berikan salam, perkenalan diri 3. Bina hubungan saling percaya 4. Jelaskan kepada klien tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan 5. Posisikan pasien pada posisi yang nyaman
6	Tahap kerja	1. Instruksikan klien untuk rileks 2. Jaga privacy pasien 3. Cuci tangan dan gunakan sarung tangan 4. Pasang pengaman pada tempat tidur pasien 5. Periksa tekanan darah pasien 6. Atur napas hingga napas menjadi lebih pelan dan teratur 7. Tarik napas sekuat-kuatnya lalu buang secara perlahan-lahan sambil katakan dalam hati 'saya damai dan tenang'. 8. Fokuskan perhatian pada lengan dan bayangkan kedua lengan terasa berat. Selanjutnya, secara perlahan-lahan bayangkan kedua lengan terasa kendur, ringan hingga terasa sangat ringan sekali sambil katakan 'saya merasa damai dan tenang sepenuhnya'. 9. Lakukan hal yang sama pada bahu, punggung, leher, dan kaki. 10. Fokus pada aliran darah di tubuh bayangkan darah mengalir ke seluruh tubuh dan rasakan hawa hangatnya aliran darah, seperti merasakan minuman yang hangat, sambil mengatakan dalam diri 'saya merasa senang dan hangat'. 'saya merasa damai,dan tenang' (ulangi enam

		kali) 11. Tempelkan tangan kanan pada dada kiri dan tangan kiri pada perut. 12. Fokus pada denyut jantung, bayangkan dan rasakan jantung berdenyut dengan teratur dan tenang. Sambil katakan ‘jantung saya berdenyut dengan teratur dan tenang, saya merasa damai dan tenang (Ulangi enam kali) 13. Fokus pada pernafasan, katakan dalam diri ‘nafasku longgar dan tenang, saya merasa damai dan tenang’. (Ulangi enam kali) 14. Fokus pada perut, rasakan pembuluh darah dalam perut mengalir dengan teratur dan terasa hangat. Katakan dalam diri “darah yang mengalir dalam perutku terasa hangat, saya merasa damai dan tenang”. (Ulangi enam kali) 15. Kedua tangan kembali pada posisi awal. 16. Fokus pada kepala, katakan dalam hati “Kepala saya terasa benar-benar dingin, saya merasa damai dan tenang”. (Ulangi enam kali). 17. Mengakhiri latihan relaksasi autogenik dengan melekatkan (mengepalkan) lengan bersamaan dengan napas dalam, lalu buang napas pelan-pelan sambil membuka mata dan kepalan tangan. 18. Periksa tekanan darah pasien setelah dilakukannya relaksasi autogenik
7	Tahap Terminasi	1. Evaluasi perasaan pasien, simpulkan hasil kegiatan, berikan umpan balik positif 2. Cuci tangan
8	Dokumentasi	1. Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI PEMANTAUAN TEKANAN DARAH

No.	Kode Partisipan	Tekanan darah sebelum dilakukan tindakan	Tekanan darah setelah dilakukan tindakan	Keterangan
1	P1	168/141 mmHg	167/103 mmHg	Terjadi penurunan Sistole 1 mmHg Diastole 38 mmHg
2	L2	201/138 mmHg	167/95 mmHg	Terjadi penurunan Sistole 34 mmHg Diastole 43 mmHg
3	L3	170/96 mmHg	160/90 mmHg	Terjadi penurunan Sistole 10 mmHg Diastole 6 mmHg
4	L4	166/104 mmHg	155/90 mmHg	Terjadi penurunan Sistole 11 mmHg Diastole 14 mmHg
5	P5	159/94 mmHg	137/85 mmHg	Terjadi penurunan Sistole 22 mmHg Diastole 9 mmHg



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada
Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Hipertensi Di Ruang Instalasi Gawat
Darurat RSUD Prembun Kebumen

Nama : Oyi Widodo

NIM : 2022030139

Program Studi : Profesi Ners

Hasil Cek : 22%

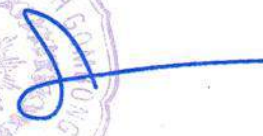
Gombong, Agustus 2023

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Din. Surdanyah, S.I.Pust.)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 7

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Oyi Widodo
NIM : 2022030139
Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep.

No.	Hari/Tanggal	Topik/Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jum'at 04 Agustus 2023	Konsul revisi BAB 1-3 pasca Sidang proposal	
2	Sabtu 05 Agustus 2023	Konsul BAB 4-5 Pengkajian, intervensi dibuat narasi Analisa data dibes: kekurangan	
3	Jum'at 11 Agustus 2023	Revisi BAB 4-5 Diagnosa untuk ditambahkan diag nosa penunjang, implementasi diagnosa, Karakteristik Pasien	
4.	Selasa 15 Agustus 2023	Revisi BAB 4-5 Tambahkan hambatan-hambatan Saat pelaksanaan dan analisa tindakan	
5.	Rabu 16 Agustus 2023	Revisi BAB 5 Kesimpulan Saran untuk Rumah Sakit.	
6	Rabu 16 Agustus 2023	ACC Sidang hasil	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : OYI WIDODO

NIM : 2022030139

Pembimbing : ISMA YUNIAR, M. KEP

Hari / Tgl	Topik / Materi dan saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
11/Nov 2022	Konsul Judul	
14/Des 2022	Konsul Bab 1	
16/Des 2022	Revisi Bab 1, konsul Bab 2	
09/jan 2023	Revisi Bab 2, konsul Bab 3	
10/jan 2023	Acc sidang proposal	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

Lampiran 8

LEMBAR REVISI

Nama Mahasiswa : Oyi Widodo
Penguji : Ns. Barkah Waladani, M.Kep.
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral
Tidak Efektif Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan
Hipertensi di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD
Pembun Kebumen

BAB	Hal	Saran	Paraf Penguji
-	Halaman Judul	Penulisan judul: piramida terbalik	 Ns. Barkah Waladani, M.Kep.
-	Abstrak	Konsultasikan abstrak dengan pembimbing	 Ns. Barkah Waladani, M.Kep.
-	Daftar Isi dan Daftar Lampiran	- Tuliskan BAB IV dan V - Lengkapi daftar lampiran	 Ns. Barkah Waladani, M.Kep.
II	Sistematika	Tambahkan sumber pustaka	 Ns. Isma Yuniar, M.Kep.
IV	Sistematika	Tambahkan inovasi pada intervensi keperawatan	 Ns. Isma Yuniar, M.Kep.
IV	Sistematika	Tambahkan poin analisis inovasi	 Ns. Barkah Waladani, M.Kep.

V	Sistematika	Lengkapi saran dan kesimpulan untuk rumah sakit	 Ns. Isma Yuniar, M.Kep.
---	-------------	---	---

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M.Kep.)



Lampiran 9

DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN

